

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder . data sekunder yang peneliti lakukan yaitu mengumpulkan data-data dari laporan keuangan PT. BSI KCP Banjarbaru yang diberikan oleh manajer PT. BSI KCP Banjarbaru dalam dokumentasi data laporan keuangan yang dimana peneliti fokus pada informasi mengenai Pembiayaan Murabahah dan Return On Asset Pada PT. BSI KCP Banjarbaru tahun 2021.

Maka dari itu, peneliti mendiskripsikan hasil data yang diambil dari laporan keuangan pada PT. BSI KCP Banjarbaru, yang dimuat dalam catatan laporan keuangan perusahaan tersebut. Adapun data yang dimuat dalam penelitian ini adalah data Pembiayaan Murabahah dan ROA yang dipublikasikan dari awal marger PT. BSI KCP Banjarbaru yaitu 1 Februari 2021- Desember 2021 yaitu:

##### **1. Pembiayaan Murabahah**

Pembiayaan Murabahah ialah akad pembiayaan untuk pengadaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya (harga perolehan) kepada pembeli dan pembeli membayarnya secara angsuran dengan harga lebih sebagai laba. Perkembangan pembiayaan murabahah pada PT. BSI KCP Banjarbaru tiap bulan mengalami peningkatan atau penurunan yaitu pada tahun 2021, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Pembiayaan Murabahah**

<b>TAHUN</b>	<b>BULAN</b>	<b>JUMLAH</b>
2021	Februari	Rp 930.000.000
	Maret	Rp 1.120.000.000
	April	Rp 1.420.000.000
	Mei	Rp 880.000.000
	Juni	Rp 1.290.000.000
	Juli	Rp 1.050.000.000
	Agustus	Rp 780.000.000
	September	Rp 1.221.000.000
	Oktober	Rp 1.327.900.000
	November	Rp 1.465.000.000
	Desember	Rp 1.325.000.000

*Sumber: PT. BSI KCP Banjarbaru*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Pembiayaan Murabahah dari awal mager bulan Februari 2021- Desember 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pembiayaan yang menggunakan akad murabahah

## **2. Return On Asset (ROA)**

*Return On Assets* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perkembangan ROA tiap bulannya selalu mengalami fluktuasi dalam periode 2021, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Data Return On Asset**

<b>TAHUN</b>	<b>BULAN</b>	<b>ROA</b>
2021	Februari	1.23 %
	Maret	1.30 %
	April	1.45 %
	Mei	1.03 %
	Juni	1.27 %
	Juli	1.29 %
	Agustus	1.00 %
	September	1.32 %
	Oktober	1.38 %
	November	1.47 %
	Desember	1.33 %

Sumber: PT. BSI KCP Banjarbaru

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase ROA mengalami fluktuasi selama bulan Februari 2021- Desember 2021 hal ini disebabkan oleh banyaknya kredit macet.

## **B. Analisis Data dan Hasil Penelitian**

Analisis dilakukan berdasarkan data sekunder (data *time series*) yang diperoleh dari PT. BSI KCP Banjarbaru A. Yani Tahun 2021, yang kemudian dianalisis menggunakan Analisis Metode Regresi Linier Sederhana (*simple linier regression method*) melalui program *Eviews 9*.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

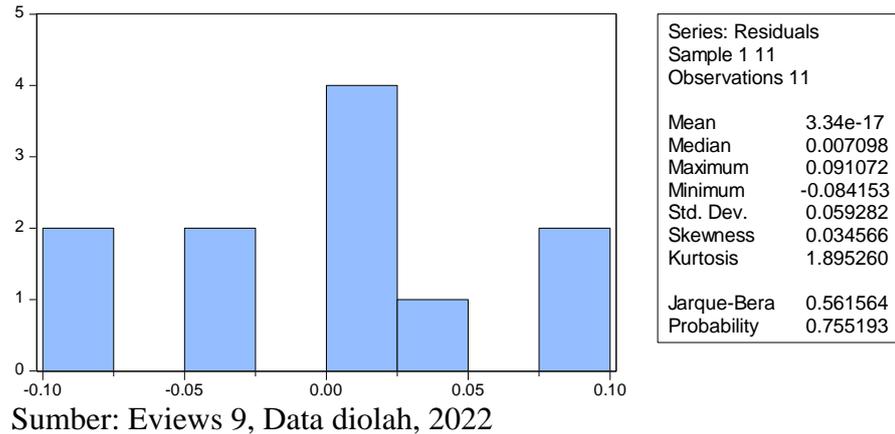
#### **a. Uji Normalitas**

Dasar pengambilan keputusan:

Taraf Signifikansi  $\alpha = 5\% = 0,05$

- 1) Jika *Probability* < 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika *Probability* > 0,05, maka residual berdistribusi normal.

**Gambar 1.1**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Histogram**



Berdasarkan Gambar 4.1 diatas diperoleh nilai Probabilitas *Jarque-Bera* adalah 0,755193 yang artinya lebih dari  $\alpha$  ( $0,75 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data residual penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga uji normalitas asumsi klasik terpenuhi.

#### b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model sudah tepat atau belum; apakah model seharusnya dalam bentuk lain seperti kuadrat. Metode deteksi linieritas : Uji Ramsey Reset.

Aturan Uji Ramsey Reset

- 1) Jika probabilitas F statistic  $> 0,05$ , maka model linear diterima.
- 2) Jika probabilitas F statistic  $< 0,05$ , maka model linear ditolak.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Linearitas**

Ramsey RESET Test  
Equation: UNTITLED  
Specification: ROA\_Y\_C MURABAHAH\_X\_  
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	Df	Probability
t-statistic	0.926345	8	0.3814
F-statistic	0.858115	(1, 8)	0.3814
Likelihood ratio	1.120817	1	0.2897

Sumber: Eviews 9, Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas diperoleh nilai Probabilitas *F-*

*Statistic* adalah sebesar 0,3814 yang artinya lebih dari  $\alpha$  ( $0,38 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa model linear. Sehingga uji normalitas asumsi klasik terpenuhi.

### c. Uji Hereroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah nilai varian antarnilai  $Y$  heterogen. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*. Agar heteroskedastisitas tidak terdeteksi, maka nilai Probabilitas *Chi-Square* ( $x^2$ ) *Obs\*R-Squared* harus melebihi tingkat signifikansi. Dalam peneltian ini tingkat signifikansinya adalah 5% (0,05).

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	4.296124	Prob. F(1,9)	0.0681
Obs*R-squared	3.554221	Prob. Chi-Square(1)	0.0594
Scaled explained SS	1.065033	Prob. Chi-Square(1)	0.3021

Sumber: Eviews 9, Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas diperoleh nilai *Prob. Chi-Square* adalah sebesar 0,0594 yang artinya lebih dari  $\alpha$  ( $0,0594 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga asumsi klasik terpenuhi.

### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya ada korelasi (hubungan) antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Autokorelasi sering terjadi pada data *time series*. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Serial Correlation LM Test*. Agar autokorelasi tidak

terjadi, maka nilai Probabilitas *Chi-Square* ( $x^2$ ) *Obs\*R-Squared* harus melebihi tingkat signifikansi. Dalam penelitian ini tingkat signifikansinya adalah 5% (0,05).

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.109889	Prob. F(2,7)	0.8974
Obs*R-squared	0.334851	Prob. Chi-Square(2)	0.8458

Sumber: Eviews 9, Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas diperoleh nilai dari *Prob. Chi-Square* sebesar 0,8458 yang artinya lebih dari  $\alpha / alpha$  ( $0,845 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi, sehingga asumsi klasik terpenuhi.

## 2. Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Dependent Variable: ROA\_Y\_

Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.582930	0.102097	5.709580	0.0003
MURABAAH_X_	5.98E-10	8.62E-11	6.937784	0.0001
R-squared	0.842472	Mean dependent var		1.279091
Adjusted R-squared	0.824969	S.D. dependent var		0.149362
S.E. of regression	0.062488	Akaike info criterion		-2.544712
Sum squared resid	0.035143	Schwarz criterion		-2.472368
Log likelihood	15.99592	Hannan-Quinn criter.		-2.590315
F-statistic	48.13284	Durbin-Watson stat		1.761759
Prob(F-statistic)	0.000068			

Sumber: Eviews 9, Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka model persamaan pada penelitian ini diperoleh:

$$Y = 0,582930 + 5,98E-10X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,582930 artinya apabila pembiayaan murabahah (X) dalam keadaan konstanta 0 maka Return On Asset (Y) nilainya sebesar 0,582930 %.
2. Koefisien regresi X (b) sebesar 5,98E-10 artinya apabila pembiayaan murabahah (X) mengalami peningkatan 1 maka nilai Return On Asset (Y) Juga akan meningkat sebesar 5,98E-10%

### 3. Uji Koefisien Determinan

**Tabel 1.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan**

R-squared	0.842472	Mean dependent var	1.279091
Adjusted R-squared	0.824969	S.D. dependent var	0.149362
S.E. of regression	0.062488	Akaike info criterion	-2.544712
Sum squared resid	0.035143	Schwarz criterion	-2.472368
Log likelihood	15.99592	Hannan-Quinn criter.	-2.590315
F-statistic	48.13284	Durbin-Watson stat	1.761759
Prob(F-statistic)	0.000068		

Sumber: Eviews 9, Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, diperoleh nilai *R-Squared* ( $R^2$ ) sebesar 0,842472. Artinya, sebesar 84,24% garis regresi pada model ini sangat baik menjelaskan variasi hubungan antara pembiayaan murabahah dengan ROA. Dengan kata lain variabel pembiayaan murabahah mampu menjelaskan variabel ROA, dan sisanya sebesar 15,76% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis dari penelitian ini, apakah hipotesis diterima atau ditolak.

**a. Uji Parsial (Uji t)**

Hipotesis:

$H_0$ : Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT.BSI KCP Banjarbaru A. Yani Tahun 2021.

$H_a$ : Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT.BSI KCP Banjarbaru A. Yani Tahun 2021.

Dasar pengambilan keputusan:

Dengan Taraf Signifikansi  $\alpha = 5\% = 0,05$

Jika  $Prob.(t-Statistic) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya signifikan.

Jika  $Prob.(t-Statistic) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak signifikan.

Atau,

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti berpengaruh positif.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak berpengaruh.

$t_{tabel} (df = n - k)$ , dengan  $\alpha = 5\%$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel  $\rightarrow 22$ ,  $k$  = jumlah variabel penelitian  $\rightarrow 2$

$t_{tabel} (df = 20)$ , dengan  $\alpha = 5\% = 2,08596$

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan program *Eviews 9* adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.8**  
**Hasil Uji Parsial Variabel Pembiayaan Murabahah**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.582930	0.102097	5.709580	0.0003
MURABAHAH_X_	5.98E-10	8.62E-11	6.937784	0.0001

Sumber: Eviews 9, Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai probabilitas pembiayaan murabahah sebesar  $0,0001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti signifikan.

Atau,  $t_{statistik} X_1 = 6,937784 > t_{tabel} = 2,08596$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya berpengaruh positif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada pada PT.BSI KCP Banjarbaru A. Yani Tahun 2021. Itu berarti, jika pembiayaan murabahah meningkat, maka ROA juga akan meningkat. Dan sebaliknya jika pembiayaan murabahah menurun maka ROA juga akan menurun. Sekecil apapun kenaikan pembiayaan murabahah akan sangat berpengaruh (signifikan) terhadap kenaikan ROA. Atau dapat dikatakan bahwa adanya kenaikan atau penurunan pembiayaan murabahah sangat berpengaruh pada ROA.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. BSI KCP Banjarbaru. Hal yang pertama dalam pembahasan dihasil ini mengenai uji deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran utuh mengenai karakteristik suatu produk yang diuji. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk variabel murabahah dengan jumlah data (N)

adalah 11, nilai minimum sebesar Rp.780.000.000, nilai maksimum Rp.1.465.000.000. Sementara itu, untuk variabel ROA dengan jumlah data (N) 11 nilai minimum yang diperoleh yaitu sebesar 1.00 nilai maksimum yaitu 1.47.

Selanjutnya Uji Asumsi klasik, uji asumsi klasik yaitu persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada saat ingin menganalisis regresi linear. Regresi linear terbagi 2 yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda, perbedaan dari analisa regresi linear tersebut yaitu pada regresi linear sederhana yaitu hanya 2 variabel sedangkan regresi linear berganda yaitu lebih dari 2 Variabel, namun pada penelitian ini menggunakan Analisis regresi linear sederhana.

Ada beberapa bagian dalam uji asumsi klasik, namun pada penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Dapat diketahui nilai ujinormalitas berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas yang ditunjukkan dengan Test Statistic sebesar 0,75. Artinya nilai  $p > 0,05$ . Jadi dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh telah terdistribusi normal.

Selanjutnya yaitu analisis regresi linear yang dimana membahas analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel pembiayaan murabahah (X) dengan variabel ROA apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel ROA apabila nilai variabel pembiayaan murabahah (Y) mengalami kenaikan atau penurunan, berdasarkan uji regresi linear diatas diatas diperoleh nilai Probabilitas *F-Statistic* adalah sebesar 0,3814 yang artinya lebih dari  $\alpha$  ( $0,38 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa model linear bisa diterima. Sehingga uji normalitas asumsi klasik terpenuhi dengan melihat nilai *F-Statistic*.

Pengujian heteroskedastisitas diperoleh nilai *Prob. Chi-Square* adalah sebesar 0,0594 yang artinya lebih dari  $\alpha$  ( $0,0594 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga asumsi klasik terpenuhi.

Pada pengujian Autokorelasi diperoleh nilai dari *Prob. Chi-Square* sebesar 0,8458 yang artinya lebih dari  $\alpha / alpha$  ( $0,845 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi, sehingga asumsi klasik terpenuhi.

Berdasarkan Regresi Linier Sederhana, maka model persamaan pada penelitian ini diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 0,582930 artinya apabila pembiayaan murabahah (X) dalam keadaan konstanta 0 maka Return On Asset (Y) nilainya sebesar 0,582930 % dan nilai koefisien regresi X (b) sebesar 5,98E-10 artinya apabila pembiayaan murabahah (X) mengalami peningkatan 1 maka nilai Return On Asset (Y) Juga akan meningkat sebesar 5,98E-10%.

Berdasarkan Pengujian Koefisien Determinan dalam penelitian ini diperoleh nilai *R-Squared* ( $R^2$ ) sebesar 0,842472. Artinya, sebesar 84,24% garis regresi pada model ini sangat baik menjelaskan variasi hubungan antara pembiayaan murabahah dengan ROA. Dengan kata lain variabel pembiayaan murabahah mampu menjelaskan variabel ROA, dan sisanya sebesar 15,76% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pengujian hipotesa dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Parsial (uji t), adapun hasil uji parsial pada penelitian ini diperoleh nilai probabilitas pembiayaan murabahah sebesar  $0,0001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti signifikan.

Atau,  $t_{statistik} X_1 = 6,937784 > t_{tabel} = 2,08596$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya berpengaruh signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada pada PT.BSI KCP Banjarbaru Tahun

2021. Itu berarti, jika pembiayaan murabahah meningkat, maka ROA juga akan meningkat. Dan sebaliknya jika pembiayaan murabahah menurun maka ROA juga akan menurun. Sekecil apapun kenaikan pembiayaan murabahah akan sangat berpengaruh (signifikan) terhadap kenaikan ROA. Atau dapat dikatakan bahwa adanya kenaikan atau penurunan pembiayaan murabahah sangat berpengaruh pada ROA.

Pengaruh positif pembiayaan murabahah terhadap Return On Asset (ROA) ini terjadi karena selama ini pembiayaan murabahah merupakan jenis pembiayaan yang diminati masyarakat. Semakin banyak pembiayaan murabahah yang disalurkan, maka akan menghasilkan pendapatan yang semakin tinggi yang berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) PT. BSI KCP Banjarbaru (pada bulan Februari 2021-Desember 2021).

Besarnya pembiayaan murabahah yang di salurkan oleh bank akan menjadi sumber utama dalam kontribusinya memperoleh pendapatan berupa margin/mark up pada bank, dengan diperolehnya pendapatan mark up tersebut sehingga berpeluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih akan semakin besar kemudian akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas bank yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA).